

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pada dasarnya bersifat kualitatif¹. Dengan fokus penelitian pada implementasi pengelolaan zakat yang berada di Masjid Nurul huda Kelurahan Tinanggea, maka tata kelola para amil dan lembaga zakat yang menangani zakat di masjid tersebut menjadi objek utama dalam penelitian ini.

Dilihat dari jenisnya, maka penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Secara umum, Robert K. Yin mengatakan bahwa penelitian lapangan merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan how (bagaimana) atau why (mengapa).² Sebagai mana penjelasan diatas, maka penelitian lapangan memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Menekankan kedalaman dan kebutuhan objek yang diteliti;
2. Sasaran studinya bisa berupa manusia, benda atau peristiwa,
3. Unit analisisnya bisa berupa individu, kelompok, (lembaga/ organisasi) masyarakat, undang-undang/ peraturan dan lain-lan

¹Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R & D* (Cet. III; Bandung: CV. Alfabeta, 2006), h. 4

²Robert K. Yin. *Studi Kasus Desain dan Metode*.(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 1-2.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Masjid Nurul Huda Kelurahan Tinanggea pada tanggal 18 Juni sampai 3 September 2019. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan.

C. Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang akan dijadikan pegangan dalam penelitian ini agar mendapat data yang kongkrit serta ada kaitannya dengan permasalahan meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data yang relevan dengan penelitian.¹ Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu para amil atau pengelola zakat yang berada di masjid Nurul Huda Kelurahan Tinanggea.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subjek penelitiannya.² Dalam hal ini, pelaksanaannya dengan cara meneliti terhadap bahan-bahan sekunder seperti data yang diambil secara langsung, tanpa perantara sumbernya.

Sumber data sekunder yang dimaksud di sini adalah sumber data yang digali langsung dari pemerintah daerah setempat beserta seluruh masyarakat yang pernah melakukan pembayaran zakat maupun yang telah menerima zakat di masjid Nurul Huda Kelurahan Tinanggea.

¹Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 132.

²Amiruddin, Zaenal Askin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 45.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam tahap pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field reaserch*). Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti.³

a. Observasi

Yaitu dengan mengamati penglihatan dan pendengaran manusia yang diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Berdasarkan hasil catatan tersebut selanjutnya dianalisis.⁴ M. Burhan Bungin dalam bukunya mengemukakan bahwa metode obeservasi adalah metode pengumpulan data yang diinginkan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁵ Dalam hal ini yang menjadi obyek observasi dalam penelitian ini adalah amil zakat, pemerintah setempat serta masyarakat yang pernah membayar zakat dan menerima zakat di masjid Nurul Huda kec Tinanggea.

b. Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara yang mendalam dan tidak terstruktur, artinya pedoman wawancara hanya dibuat dengan garis besar yang akan dipertanyakan tetapi tetap terarah (*guided interview*). Wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari orang yang menjadi sumber data dalam penelitian (*informan*) mengenai ‘penegelolaan

³http://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_lapangan. diakses pada tanggal 5 oktober 2017.

⁴Rianto Adi. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Hukum* . Jakarta: Granit, 2004., hal. 70.

⁵M. Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2008., hal. 115.

zakat yang berada di masjid Nurul Huda Kel. Tinanggea Kecamatan Tinaggea. Dalam teknik wawancara, pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) memberikan jawaban.⁶

Dalam hal ini yang akan menjadi obyek wawancara adalah Amil Zakat, Pemerintah Daerah, dan masyarakat yang pernah melakukan pembayaran zakat fitrah, dan yang menerima zakat fitrah di Masjid Nurul Huda

c. Studi Dokumen

Adalah mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, buletin, dan sebagainya.⁷ M. Burhan Bungin dalam bukunya menyatakan,

“Metode dokumenter sebagai pengumpulan data sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam otobiografi, surat pribadi, buku-buku, atau catatan harian, klipping, dokumen pemerintah maupun swasta, data yang tersimpan di website dan lain-lain.”⁸

Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian. Dan yang dimaksud dokumen dalam penelitian ini adalah sdokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan pengelolaan zakat daerah khususnya daerah Kelurahan Tinanggea.

E. Teknik Analisis Data

⁶Suaharsimi Arikonto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta), 2002., hal. 202.

⁷Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h. 135.

⁸Burhan Bungin, *Op.cit.*, h. 5.

Dalam penelitian ini, metode pengujian Keabsahan data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan konsep analisis data kualitatif, maka data yang diperoleh di kumpulkan dan di proses dengan menggunakan analisis deskriptif melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Editing data yaitu semua data di cek kembali kemudian dipilih data-data mana yang digunakan, dibenahi, dikurangi atau dihilangkan bila tidak di perlukan.
2. Reduksi data yakni proses pemilihan pemusatan perhatian dan penyederhanaan data metode dalam bentuk uraian yang terinci serta sistematis dan menggunakan hal-hal penting yang berhubungan dengan fokus dan masalah penelitian.
3. Display data yakni menyajikan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut.
4. Verifikasi data yakni mencari dan menemukan makna terhadap data yang di kumpulkan dengan mencari pola, hubungan, persamaan, perbedaan dan sistemnya.⁹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu: Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari data yang ada

⁹Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, h. 288.

untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada.. Wiliam Wlersma sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono menjelaskan, teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Trianggulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan waktu.¹⁰ Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 (tiga) macam trianggulasi, yaitu trianggulasi sumber, trianggulasi metode dan trianggulasi waktu:

1. Trianggulasi sumber yaitu peneliti membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.
2. Trianggulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
3. Trianggulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B* (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 273